PENGARUH KESETARAAN GENDER, TINGKAT PERDAMAIAN, KEBEBASAN HIDUP, DAN PENDAPATAN PER KAPITA TERHADAP KEBAHAGIAAN DI NEGARA-NEGARA ASEAN PLUS THREE (APT)

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

FIRDA NUR SAYLENDRA
NIM. B1011211117

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama	:	Firda Nur Saylendra
NIM	:	B1011211117
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal	:	Pengaruh Kesetaraan Gender, Tingkat Perdamaian, Kebebasan Hidup, dan Pendapatan Per Kapita Terhadap Kebahagiaan di Negara-Negara ASEAN Plus Three (APT)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 24 Juni 2025



Firda Nur Saylendra
NIM. B1011211117

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama	:	Firda Nur Saylendra
NIM	:	B1011211117
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal	:	Pengaruh Kesetaraan Gender, Tingkat Perdamaian, Kebebasan Hidup, dan Pendapatan Per Kapita Terhadap Kebahagiaan di Negara-Negara ASEAN Plus Three (APT)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan benar

Pontianak, 24 Juni 2025



Firda Nur Saylendra
NIM. B1011211117

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Kesetaraan Gender, Tingkat Perdamaian, Kebebasan Hidup, dan Pendapatan Per Kapita Terhadap Kebahagiaan di Negara-Negara ASEAN Plus Three

Penanggung Jawab Yuridis

Rinda Nur Saylendra
B1011211117

Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujia Tugas Akhir (TA)	:	04 Juni 2025

MAJELIS PENGUJI

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1	Pembimbing Utama	Dr. Erni Panca Kurniaasih, S.E., M.Si. NIP 197206071998032001	25/6/2024	
2	Ketua Penguji	Nurul Bariyah S.E., M.Si, Ph.D NIP 196912011994032004	23/6/2024	
3	Anggota Penguji	Iman Taufik S.E., M,E NIP 198611232022031002	23/6/2024	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 24 JUN 2025
Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yulita, S.E., M.Sc.
NIP. 197706152003121004

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Dengan ini, Pembimbing Tugas Akhir (TA) mahasiswa :

Nama	:	Firda Nur Saylendra
NIM	:	B1011211117
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir (TA)	:	Pengaruh Kesetaraan Gender, Tingkat Perdamaian, Kebebasan Hidup dan Pendapatan Per Kapita Terhadap Kebahagiaan di Negara-Negara ASEAN Plus Three

Menyatakan bahwa Tugas Akhir (TA) tersebut telah dikoreksi dan disetujui untuk diuji.*

	Nama/ NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
Pembimbing Tugas Akhir	Dr. Erni Panca Kurniasih, SE. MSi. NIP. 197206071998032001	10 / 5 2025	

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan ridha-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan Tugas Akhir ini. Shalawat serta salam juga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Tugas Akhir ini merupakan syarat akademis dalam memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Adapun judul Tugas Akhir ini adalah **"Pengaruh Kesetaraan Gender, Tingkat Perdamaian, Kebebasan Hidup, dan Pendapatan Per Kapita Terhadap Kebahagiaan di Negara-Negara ASEAN Plus Three (APT)"**.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari keterlibatan banyak pihak yang membantu, membimbing, mendukung, dan memberikan saran, masukan, serta doa. Dalam kesempatan ini penulis dengan ketulusan dan kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Barkah, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D, selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak dan juga selaku dosen penguji pertama yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan Tugas Akhir ini.
3. Bapak Yanto, S.E., M.Sc, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Dr. Erni Panca Kurnasih, S.E., M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, membantu, serta memberikan masukan maupun arahan kepada penulis sehingga penulisan Tugas Akhir ini dapat berjalan lancar dan selesai.
5. Bapak M. Iman Taufik, S.E., M.E, selaku dosen penguji kedua yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan Tugas Akhir ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membagikan banyak ilmunya kepada penulis terkhusus Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Seluruh Staf Akademik, Perpustakaan, dan Tata Usaha serta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang membantu dalam proses administrasi demi kelancaran Tugas Akhir ini.
8. Komandan yang Penulis Cintai dan Sayangi, Ayahanda Husaini. Terima kasih yang tak akan pernah cukup hanya diucapkan lewat kata-kata. Ayah adalah pilar terkuat dalam hidup penulis. Sejak awal hingga akhir, Ayah tak pernah berhenti berjuang tidak hanya dalam membiayai pendidikan penulis, tapi juga dalam menjadi contoh nyata tentang arti dari pengorbanan, kerja keras, dan tanggung jawab. Penulis tahu, Ayah sering kali menyimpan semua beban dalam diam. Tak pernah mengeluh, tak pernah meminta balasan, namun selalu hadir dalam setiap langkah dan pencapaian anak-anaknya. Gelar ini, Tugas Akhir ini, adalah untuk Ayah. Untuk semua peluh dan doa yang Ayah titipkan sepanjang perjalanan ini. Untuk setiap rupiah yang Ayah usahakan dengan penuh peluh dan sabar, agar penulis bisa menempuh pendidikan hingga akhir. Semoga pencapaian kecil ini bisa menjadi hadiah sederhana yang pantas untuk Ayah

banggakan. Terima kasih telah menjadi rumah yang kuat, meskipun hujan sering datang bertubi-tubi.

9. Ibu Negara yang Penulis Cintai dan Sayangi, Ibunda Salina. terima kasih telah menjadi cahaya yang selalu ada dalam setiap langkah penulis. Doa-doa Mama adalah pelindung paling kokoh yang tak kasat mata, namun selalu terasa menguatkan. Terima kasih atas pelukan hangat, kalimat-kalimat penguat yang selalu datang tepat waktu, dan kesabaran Mama dalam menemani proses yang panjang dan tidak mudah ini. Mama adalah tempat ternyaman untuk pulang, untuk menangis, untuk diam, dan untuk disayangi. Penulis tahu, setiap kali merasa tak sanggup, Mama adalah alasan untuk mencoba lagi. Gelar ini, tugas akhir ini, juga untuk Mama. Untuk mimpi Mama yang dulu tak sempat tercapai, untuk keinginan menjadi sarjana yang harus dikubur dalam-dalam karena keadaan. Penulis ingin Mama tahu bahwa mimpi itu tidak pernah benar-benar hilang, penulis lanjutkan mimpi itu, dan semoga gelar ini bisa sedikit menebusnya.
10. Abang yang Penulis Hormati dan Sayangi, abang Muhammad Iqbal Maulana. Terima kasih karena telah menjadi sosok yang menyenangkan dan penuh semangat. Hadirnya Abang dalam hidup penulis adalah anugerah yang tak ternilai. Terima kasih karena selalu bisa menjadi penghibur saat penulis merasa lelah, menjadi pendengar setia di tengah tekanan, dan selalu hadir ketika penulis membutuhkan seseorang. Abang bukan hanya sekedar abang, tapi juga sahabat yang tulus, yang keberadaannya selalu membawa semangat baru. Terima kasih karena telah membantu secara finansial tidak hanya dalam biaya pendidikan, tetapi juga dalam kebutuhan bulanan penulis. Uang bulanan itu sangat berarti; tanpanya, penulis mungkin tidak akan bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan baik. Penulis sangat menghargai semua bentuk perhatian dan pengorbanan yang telah Abang berikan selama ini. Terima kasih telah menjadi bagian penting dari perjalanan panjang ini.
11. Kakak Ipar cantik yang Penulis sayangi, Kakak Maryana. Terima kasih atas segala perhatian, kehangatan, dan kebaikan yang Kakak berikan. Kehadiran Kakak dalam keluarga memberi warna dan ketenangan tersendiri. Kakak bukan hanya menantu, tapi juga telah menjadi sosok kakak perempuan bagi penulis yang bisa dijadikan tempat cerita, tempat mencari pandangan yang jujur namun hangat. Terima kasih karena Kakak selalu ada di setiap momen penting, menyemangati dari balik layar, dan menunjukkan bahwa perhatian bisa datang dari tindakan kecil yang tulus. Meski mungkin tidak semua bantuan terlihat secara langsung, penulis merasakan betul bahwa dukungan Kakak punya andil besar dalam menjaga semangat selama masa perkuliahan. Terima kasih atas segala kasih sayang dan ketulusan yang Kakak tunjukkan, dan terima kasih karena telah mengisi keluarga ini dengan kehangatan yang luar biasa.
12. Keponakan kecil Penulis yang menggemaskan, Rayyan Ibra Shankara. Terima kasih telah menjadi sinar kecil di tengah hari-hari yang melelahkan. Di antara tumpukan tugas, rasa stres, dan tekanan akademik, senyum dan tawa polos Rayyan selalu menjadi penyegar yang luar biasa. Meskipun Rayyan belum mengerti apa arti dari Tugas Akhir dan gelar ini, kehadiran Rayyan telah memberikan energi yang tak tergantikan. Terima kasih karena sudah menjadi alasan untuk tersenyum, menjadi penyejuk hati, dan menjadi pengingat bahwa hidup tidak selalu harus seberat yang kita

pikirkan. Semoga Rayyan tumbuh menjadi anak yang bahagia, cerdas, dan selalu dikelilingi cinta.

13. Sang Pendamping Hati yang Penulis sayangi, Syahrul Gunawan. Terima kasih untuk semua hal yang tak pernah bisa dibalas dengan cukup kata. Sejak awal perkuliahan, saat penulis masih menjadi mahasiswa baru yang masih penuh kebingungan dan ragu, kamu sudah ada. Bukan hanya sebagai kekasih, tetapi sebagai teman seperjuangan, sahabat yang paling setia, dan tempat paling nyaman untuk pulang. Terima kasih telah bertahan bersama dalam suka dan duka, dalam jatuh dan bangkit. Terima kasih karena sudah membantu dalam banyak hal, baik secara finansial, fisik, dan juga mental. Di saat penulis lelah, kamu hadir membawa ketenangan. Di saat penulis kekurangan, kamu hadir tanpa ragu untuk membantu. Di saat penulis butuh tempat bercerita, kamu hadir dan mendengarkan dengan penuh perhatian. Kehadiranmu bukan hanya mendampingi, tapi ikut berjuang. Kita tumbuh bersama di tengah segala keterbatasan, dan kamu tak pernah pergi walau langkah ini seringkali tertatih. Tugas Akhir ini, gelar ini, adalah bukti nyata bahwa cinta dan ketulusan bisa bertahan melalui segala tantangan. Terima kasih karena sudah menjadi bagian penting dari perjalanan ini. Semoga langkah-langkah ke depan selalu bisa kita tempuh bersama, dalam cinta dan kepercayaan yang semakin kuat.
14. Nenek Rusmini dan (Alm.) Datok Muhammad Husein. Terima kasih atas segala kasih sayang, perhatian, dan doa-doa yang tak pernah putus. Nenek selalu hadir dengan ketulusan dan kebaikan yang menenangkan, menjadi tempat berlabuh yang penuh kehangatan. Terima kasih karena meskipun dalam keterbatasan, Nenek tetap ingin membantu. Untuk Almarhum Datok, terima kasih atas segala doa dan cinta yang pernah diberikan semasa hidup. Meskipun kini sudah tiada, ingatan tentang kebaikan dan kasih beliau tetap hidup dalam hati penulis. Semoga gelar ini menjadi amal jariyah dan kebahagiaan tersendiri untuk datok di alam sana.
15. Keluarga Besar Tok Ucen, terima kasih atas doa, dukungan, dan semangat yang telah diberikan selama penulis menjalani proses penyusunan tugas akhir ini. Kehangatan, candaan, dan kebersamaan yang diberikan oleh keluarga besar Tok Ucen telah menjadi sumber kekuatan tersendiri. Doa-doa kalian menjadi penyerta yang membuat langkah ini terasa lebih ringan dan bermakna. Terima kasih karena telah menjadi bagian dari perjalanan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga kebaikan yang kalian berikan dibalas dengan limpahan kebahagiaan dan keberkahan.
16. Sahabat Perjuangan Sejak Masa Maba, Ulfa Riska Rasyidayati Fakhrisa. Terima kasih telah menjadi teman seperjuangan yang luar biasa sejak awal langkah di dunia perkuliahan. Kita pernah bingung bersama, gugup menghadapi dosen, begadang menyusun tugas, dan saling menguatkan saat semangat mulai memudar. Terima kasih karena telah selalu ada, menjadi teman yang tulus, cerdas, dan penuh semangat. Bersamamu, perjalanan ini jadi lebih ringan dan bermakna. Semoga tali persahabatan ini terus bertahan, bahkan setelah lembar skripsi ini selesai.
17. AMARSA yang Penulis sayangi, Wirda Wulandari, Aliya Ramadanti, Tarisya Ananta Sabilla, dan Ulfa Riska Rasyidayati Fakhrisa. Terima kasih karena telah membersamai penulis dalam suka dan duka selama masa perkuliahan. Kalian adalah rumah kedua, tempat berbagi cerita, tawa, dan air mata. Kita pernah melalui masa-masa sulit bersama, saling menopang saat jatuh, dan saling memberi ruang saat lelah. Persahabatan kita bukan sekadar kebersamaan di kampus, tapi tentang saling tumbuh

dan mendukung dalam versi terbaik masing-masing. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam memori indah perjalanan ini.

18. Hana, Tessa, Lili, dan Frisil yang Penulis Hormati dan Sayangi. Terima kasih atas kebersamaan, bantuan, dan pertukaran informasi yang sangat membantu sepanjang perkuliahan. Dalam setiap obrolan, diskusi tugas, dan saling mengingatkan, kalian semua telah memberi banyak kebaikan dan ketulusan yang tak terlupakan. Terima kasih telah menjadi teman yang menyenangkan dan suportif, yang kehadirannya begitu berarti di tengah padatnya dunia akademik.
19. Teman Masa Putih Abu yang Penuh Arti, Rizki Hamdani. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini sejak masa SMA hingga kini. Terima kasih karena telah menjadi teman berbagi cerita, tempat berbagi keluh kesah, dan sumber motivasi yang tulus. Dalam obrolan-obrolan sederhana, dalam candaan maupun keseriusan, kehadiranmu memberi semangat tersendiri yang sering kali datang di saat penulis membutuhkannya. Terima kasih telah menjaga hubungan pertemanan ini dengan hangat, meski waktu terus berjalan dan kesibukan bertambah. Penulis sangat menghargai segala perhatian dan semangat yang pernah diberikan. Semoga persahabatan ini tetap terjaga dalam kebaikan.
20. Untuk MBKM Magang Prodi DKUKMPP Kabupaten Kubu Raya, terima kasih atas kesempatan dan pengalaman berharga yang telah diberikan kepada penulis selama menjalani program magang. Lingkungan kerja yang ramah, bimbingan yang penuh kesabaran, serta kepercayaan yang diberikan menjadi bekal penting dalam proses belajar di luar kampus. Terima kasih kepada seluruh staf yang telah mendampingi penulis dengan baik, memberikan ruang untuk berkembang, serta memperluas pandangan tentang dunia kerja dan tanggung jawab profesional. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada teman-teman MBKM yang telah membersamai selama proses magang. Terima kasih atas kerja sama, semangat, dan momen-momen kebersamaan yang membuat pengalaman ini terasa lebih hangat dan menyenangkan. Kalian adalah bagian penting dari perjalanan ini. Khususnya untuk Kak Venita, terima kasih karena telah menjadi sosok yang tidak hanya membimbing tetapi juga menemani penulis dengan penuh perhatian dan keramahan. Kakak selalu hadir dengan senyum dan cerita yang menenangkan, menjadi tempat berbagi keluh kesah, serta menciptakan suasana kerja yang menyenangkan. Terima kasih atas segala dukungan dan kebaikan hati yang tidak akan penulis lupakan.
21. Untuk Adik-Adik Tingkat yang Menggemaskan dan Penulis Sayangi, Patonah dan Wahyu. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis dengan kehadiran kalian yang selalu menyenangkan dan menghidupkan suasana. Kalian bukan sekadar adik tingkat, tetapi juga teman berbagi cerita, tawa, dan semangat. Terima kasih atas bantuan, perhatian kecil yang sering kali bermakna besar, dan dukungan yang tulus selama proses perkuliahan. Kehangatan kalian, candaan-candaan khas, dan semangat muda yang kalian bawa telah menjadi penyegar tersendiri di tengah kesibukan akademik. Semoga kalian semua terus semangat menjalani proses belajar, tetap rendah hati, dan terus tumbuh menjadi versi terbaik dari diri kalian masing-masing. Terima kasih karena telah menjadi adik-adik yang tidak hanya menggemaskan, tapi juga menginspirasi dan penuh perhatian.
22. Untuk rekan-rekan seperjuangan Ekonomi Pembangunan Angkatan 2021, terutama kelas B yang Penulis banggakan**.** Terima kasih atas kebersamaan yang luar biasa

selama masa perkuliahan. Dari masa orientasi hingga tugas akhir, kita tumbuh dan belajar bersama. Tawa, diskusi, serta semangat kalian telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini. Semoga kenangan ini tetap hidup dan kita semua sukses di jalan masing-masing jalan yang kita pilih, dan tetap saling mendukung dalam bentuk apa pun di masa depan.

23. Kemudian kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan seluruhnya, terima kasih atas doa, dukungan, dan motivasi dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
24. Dan terakhir untuk Diri Penulis, Firda Nur Saylendra. Terima kasih telah bertahan. Terima kasih karena telah memilih untuk terus berjalan, meski banyak hari yang terasa berat, meski langkah seringkali gemetar. Terima kasih karena sudah terus mencoba, bahkan ketika semangat nyaris padam, ketika mata basah karena lelah dan ragu. Terima kasih karena tidak menyerah saat dunia terasa sepi dan penuh tekanan. Terima kasih karena tetap belajar, tetap bangkit, tetap percaya bahwa sekecil apa pun kemajuan, ia tetap berarti. Penulis bangga terhadap diri sendiri, bukan karena sempurna, tapi karena berani melewati proses yang panjang dan penuh luka. Karena tetap punya harapan, bahkan ketika semua terasa suram. Karena masih bisa mencintai diri sendiri, meski sering merasa gagal. Gelar ini bukan hanya soal pencapaian akademik. Ini tentang perjalanan panjang dalam memahami arti kekuatan, ketekunan, dan kasih pada diri sendiri. Terima kasih, Firda, karena kamu pantas untuk bangga pada semua yang telah kamu perjuangkan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa terselesaikannya tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, doa, serta motivasi dari berbagai pihak yang telah disebutkan sebelumnya. Segala bentuk perhatian dan kontribusi yang telah diberikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki arti yang sangat besar dalam proses penyusunan karya ilmiah ini. Penulis menyampaikan permohonan maaf apabila masih terdapat kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini. Harapan penulis, karya sederhana ini dapat memberikan manfaat dan menjadi kontribusi kecil dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ekonomi pembangunan. Semoga segala bentuk kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

Pontianak, 24 Juni 2025

Firda Nur Saylendra

NIM. B1011211117

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kesetaraan gender, tingkat perdamaian, kebebasan hidup, dan pendapatan per kapita terhadap kebahagiaan di negara-negara *ASEAN Plus Three*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dalam bentuk data panel tahun 2020–2023, yang mencakup 12 negara anggota *ASEAN Plus Three*. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak *Eviews 13*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesetaraan gender dan pendapatan per kapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebahagiaan. Sementara itu, tingkat perdamaian tidak berpengaruh signifikan namun memiliki hubungan positif terhadap kebahagiaan. Sebaliknya, kebebasan hidup tidak berpengaruh signifikan dan menunjukkan hubungan negatif terhadap kebahagiaan di negara-negara *ASEAN Plus Three*.

Kata Kunci: Kebahagiaan, Kesetaraan Gender, Tingkat Perdamaian, Kebebasan Hidup, Pendapatan Per Kapita, *ASEAN Plus Three*

This study aims to analyze the influence of gender equality, level of peace, freedom to make a life choice, and per capita income on happiness in ASEAN Plus Three countries. The research employs a quantitative approach using secondary panel data from 2020 to 2023, covering 12 member countries of ASEAN Plus Three. The analytical method used is multiple linear regression, processed with Eviews 13 software. The findings indicate that gender equality and per capita income have a positive and significant effect on happiness. Meanwhile, the level of peace does not have a significant effect but shows a positive relationship with happiness. On the other hand, freedom to make life choice is not significantly influential and shows a negative relationship with happiness in ASEAN Plus Three countries.

Keywords: *Happiness, Gender Equality, Peace Level, Life Freedom, Per Capita Iincome, ASEAN Plus Three*

PENGARUH KESETARAAN GENDER, TINGKAT PERDAMAIAN, KEBEBASAN HIDUP, DAN PENDAPATAN PER KAPITA TERHADAP KEBAHAGIAAN DI NEGARA-NEGARA ASEAN PLUS THREE (APT)

RINGKASAN

1. PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi modern tidak hanya berfokus pada pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), tetapi juga pada peningkatan kualitas hidup dan kebahagiaan masyarakat. Dalam konteks global, kebahagiaan telah menjadi indikator penting dalam menilai kesejahteraan suatu negara, sejalan dengan agenda *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan laporan tahunan *World Happiness Report*. Kawasan ASEAN Plus Three, yang terdiri dari negara-negara ASEAN, China, Jepang, dan Korea Selatan, menunjukkan dinamika sosial dan ekonomi yang beragam. Namun demikian, kebijakan pembangunan yang hanya berorientasi ekonomi seringkali mengabaikan aspek kebahagiaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kesetaraan gender, tingkat perdamaian, kebebasan hidup, dan pendapatan per kapita terhadap tingkat kebahagiaan masyarakat di kawasan tersebut.

2. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana pengaruh kesetaraan gender terhadap kebahagiaan di negara-negara ASEAN Plus Three?
2. Bagaimana pengaruh tingkat keamanan terhadap kebahagiaan di negara-negara ASEAN Plus Three?
3. Bagaimana pengaruh kebebasan hidup terhadap kebahagiaan di negara-negara ASEAN Plus Three?
4. Bagaimana pengaruh pendapatan perkapita terhadap kebahagiaan di negara-negara ASEAN Plus Three?
5. Bagaimana pengaruh kesetaraan gender, tingkat keamanan, kebebasan hidup, dan pendapatan per kapita terhadap kebahagiaan di negara-negara ASEAN Plus Three

3. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kesetaraan gender terhadap kebahagiaan di negara-negara ASEAN Plus Three
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh tingkat keamanan terhadap kebahagiaan di negara-negara ASEAN Plus Three
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kebebasan hidup terhadap kebahagiaan di negara-negara ASEAN Plus Three
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pendapatan perkapita terhadap kebahagiaan di negara-negara ASEAN Plus Three
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kesetaraan gender, tingkat keamanan, kebebasan hidup, dan pendapatan per kapita terhadap kebahagiaan di negara-negara ASEAN Plus Three

4. KAJIAN LITERATUR

Berbagai literatur menunjukkan bahwa kesetaraan gender memiliki potensi untuk meningkatkan kebahagiaan, terutama dalam konteks negara-negara yang menjunjung nilai demokrasi dan memiliki pendapatan tinggi. Tingkat perdamaian juga diyakini mampu menciptakan rasa aman yang mendukung kesejahteraan emosional masyarakat, meskipun tidak selalu berpengaruh secara signifikan dalam setiap konteks. Kebebasan hidup, dalam bentuk otonomi memilih jalan hidup, sering kali dikaitkan dengan kebahagiaan, tetapi dalam budaya kolektif atau negara berkembang, dampaknya tidak selalu konsisten. Sementara itu, pendapatan per kapita masih menjadi salah satu faktor yang paling sering diasosiasikan dengan kebahagiaan karena berhubungan langsung dengan pemenuhan kebutuhan dasar dan stabilitas ekonomi.

5. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data panel sekunder dari tahun 2020 hingga 2023 yang mencakup 12 negara ASEAN Plus Three. Data diperoleh dari berbagai sumber internasional terpercaya seperti *World Bank, World Happiness Report, World Economic Forum, dan Institute for Economics and Peace*. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan model Random Effect yang dipilih berdasarkan hasil uji Chow, Hausman, dan Lagrange Multiplier menggunakan perangkat lunak *EViews* 13.

6. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesetaraan gender dan pendapatan per kapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebahagiaan. Negara-negara dengan partisipasi perempuan yang lebih tinggi dalam pendidikan, pekerjaan, dan kepemimpinan cenderung memiliki masyarakat yang lebih bahagia. Demikian pula, pendapatan per kapita yang tinggi memungkinkan akses terhadap layanan publik yang memadai dan meningkatkan rasa aman ekonomi. Sebaliknya, tingkat perdamaian tidak menunjukkan pengaruh signifikan meskipun hubungannya positif, karena kebahagiaan bersifat subjektif dan dipengaruhi oleh pengalaman individu. Kebebasan hidup justru menunjukkan hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap kebahagiaan, yang dapat dijelaskan oleh adanya faktor budaya dan ketimpangan akses terhadap pilihan hidup di banyak negara dalam kawasan ini.

7. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dapat disimpulkan bahwa kesetaraan gender dan pendapatan per kapita merupakan faktor utama yang berkontribusi terhadap kebahagiaan masyarakat di kawasan ASEAN Plus Three. Oleh karena itu, pemerintah diharapkan dapat memperkuat kebijakan yang mendukung kesetaraan gender dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Meskipun tingkat perdamaian dan kebebasan hidup tidak menunjukkan pengaruh signifikan dalam penelitian ini, keduanya tetap penting sebagai fondasi kehidupan yang stabil dan harmonis. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar mempertimbangkan variabel tambahan seperti kualitas pendidikan, kesehatan, hubungan sosial, dan tata kelola pemerintahan guna memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor penentu kebahagiaan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ..... **Error! Bookmark not defined.**
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR ii
LEMBAR YURIDIS iv
LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR v
UCAPAN TERIMA KASIH v
ABSTRAK x
RINGKASAN xi
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvi
1. PENDAHULUAN 1
2. KAJIAN LITERATUR 6
2.1. Tinjauan Teori 6
2.1.1. Teori Kebahagiaan 6
2.2. Tinjauan Empiris 8
2.2.1. Pengaruh Kesetaraan Gender Terhadap Kebahagiaan 8
2.2.2. Pengaruh Tingkat Perdamaian Terhadap Kebahagiaan 9
2.2.3. Pengaruh Kebebasan Hidup Terhadap Kebahagiaan 9
2.2.4. Pengaruh Pendapatan Per Kapita Terhadap Kebahagiaan 10
2.3. Kerangka Konseptual dan Hipotesis 10
2.3.1. Kerangka Konseptual 10
2.3.2. Hipotesis Penelitian 11
3. METODE PENELITIAN 11
3.1. Bentuk, Tempat, dan Waktu Penelitian 11
3.2. Jenis dan Sumber Data 12
3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 12
3.1.1 Kebahagiaan (HI) 12
3.1.2 Kesetaraan Gender (GE) 12
3.1.3 Tingkat Perdamaian (GPI) 13
3.1.4 Kebebasan Hidup (LF) 13
3.1.5 Pendapatan per Kapita (GDP) 13
3.4. Metode Analisis 14
3.4.2. Analisis Regresi Linear Berganda 15
4. HASIL DAN PEMBAHASAN 18
4.1. Uji Asumsi Klasik 18

4.1.1. Uji Normalitas 18
4.1.2. Uji Multikolinearitas 19
4.1.3. Uji Heteroskedastisitas 20
4.1.4. Uji Autokorelasi 20
4.2. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel 22
4.2.1. Analisis Regresi Linear Berganda 23
4.2.2. Uji T (Signifikansi) 24
4.2.3. Uji F (Simultan) 24
4.2.4. Koefisien Determinan (R^2) 25
4.3. Pembahasan 26
4.3.1. Pengaruh Kesetaraan Gender Terhadap Kebahagiaan di Negara-Negara ASEAN Plus Three 26
4.3.2. Pengaruh Tingkat Perdamaian Terhadap Kebahagiaan di Negara-Negara ASEAN Plus Three 30
4.3.3. Pengaruh Kebebasan Hidup Terhadap Kebahagiaan di Negara-Negara ASEAN Plus Three 33
4.3.4. Pengaruh Pendapatan Per Kapita Terhadap Kebahagiaan di Negara-Negara ASEAN Plus Three 37
4.3.5. Pengaruh Kesetaraan Gender, Tingkat Perdamaian, Kebebasan Hidup, dan Pendapatan Per Kapita Terhadap Kebahagiaan di Negara-Negara ASEAN Plus Three 41
5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI 42
5.1. Simpulan 42
5.2. Rekomendasi 43
DAFTAR RUJUKAN 43

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indeks Kebahagiaan di Negara-Negara ASEAN Plus Three Tahun 2020-2023.... 1
Tabel 2. Kesetaraan Gender di Negara-Negara ASEAN Plus Three Tahun 2020-2023..... 2
Tabel 3. Indeks Perdamaian Global di Negara-Negara ASEAN Plus Three 2020-2023..... 3
Tabel 4. Kebebasan Hidup di Negara-Negara ASEAN Plus Three Tahun 2020-2023..... 4
Tabel 5. Laju Pertumbuhan Pendapatan Per Kapita di Negara-Negara ASEAN Plus Three Tahun 2020-2023 5
Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas..... 19
Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastististas dengan Uji Glejser..... 20
Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi..... 21
Tabel 9. Hasil Uji Autokorelasi Setelah Transformasi..... 21
Tabel 10. Hasil Uji Chow, Uji Hausman, Uji Langrange Multiplier..... 22
Tabel 11. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda..... 23
Tabel 12. Tabel Perbandingan Indeks Kebahagiaan dan Kesetaraan Gender di Negara-Negara ASEAN Plus Three Tahun 2023 28
Tabel 13. Tabel Perbandingan Indeks Kebahagiaan dan Indeks Perdamaian Global di Negara-Negara ASEAN Plus Three Tahun 2023 31
Tabel 14. Tabel Perbandingan Indeks Kebahagiaan dan Kebebasan Hidup di Negara-Negara ASEAN Plus Three Tahun 2023 35
Tabel 15. Tabel Perbandingan Indeks Kebahagiaan, Pendapatan Per Kapita dan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga di Negara-Negara ASEAN Plus Three Tahun 2023 39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual 10
Gambar 2. Hasil Uji Normalitas dengan Uji Jarque-Bera..... 18

PENGARUH KESETARAAN GENDER, TINGKAT PERDAMAIAN, KEBEBASAN HIDUP, DAN PENDAPATAN PER KAPITA TERHADAP KEBAHAGIAAN DI NEGARA-NEGARA ASEAN PLUS THREE (APT)

(THE INFLUENCE OF GENDER EQUALITY, PEACE LEVEL, LIFE FREEDOM, AND PER CAPITA INCOME ON HAPPINESS IN ASEAN PLUS THREE (APT) COUNTRIES)

Firda Nur Saylendra[1]

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kesetaraan gender, tingkat perdamaian, kebebasan hidup, dan pendapatan per kapita terhadap kebahagiaan di negara-negara *ASEAN Plus Three*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dalam bentuk data panel tahun 2020–2023, yang mencakup 12 negara anggota *ASEAN Plus Three*. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak *Eviews 13*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesetaraan gender dan pendapatan per kapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebahagiaan. Sementara itu, tingkat perdamaian tidak berpengaruh signifikan namun memiliki hubungan positif terhadap kebahagiaan. Sebaliknya, kebebasan hidup tidak berpengaruh signifikan dan menunjukkan hubungan negatif terhadap kebahagiaan di negara-negara *ASEAN Plus Three*.

Kata Kunci: Kebahagiaan, Kesetaraan Gender, Tingkat Perdamaian, Kebebasan Hidup, Pendapatan Per Kapita, *ASEAN Plus Three*

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of gender equality, level of peace, freedom to make a life choice, and per capita income on happiness in ASEAN Plus Three countries. The research employs a quantitative approach using secondary panel data from 2020 to 2023, covering 12 member countries of ASEAN Plus Three. The analytical method used is multiple linear regression, processed with Eviews 13 software. The findings indicate that gender equality and per capita income have a positive and significant effect on happiness. Meanwhile, the level of peace does not have a significant effect but shows a positive relationship with happiness. On the other hand, freedom to make life choice is not significantly influential and shows a negative relationship with happiness in ASEAN Plus Three countries.

Keywords: *Happiness, Gender Equality, Peace Level, Life Freedom, Per Capita Iincome, ASEAN Plus Thre*

[1] b1011211117@student.untan.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi saat ini tidak lagi hanya dipahami sebagai peningkatan pendapatan nasional semata, tetapi telah berkembang menjadi upaya yang lebih luas dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh. Todaro dan Smith (2015) menyatakan bahwa pembangunan sejati mencakup perluasan akses terhadap kebutuhan dasar, peningkatan kesejahteraan manusia, serta pemberian kebebasan kepada individu untuk berpartisipasi aktif dalam kehidupan sosial dan ekonomi. pemikiran ini juga sejalan dengan OECD (2023) yang menekankan pentingnya pendekatan multidimensional dalam mengukur kesejahteraan mencakup aspek sosial, lingkungan, dan kebahagiaan subjektif.

Dalam konteks ini, kebahagiaan masyarakat menjadi indikator penting dalam menilai hasil pembangunan. Brulé & Veenhoven (2017) menunjukkan bahwa persepsi kebahagiaan merupakan refleksi subjektif dari kualitas hidup individu dan bisa menjadi ukuran penting dalam menyusun kebijakan. Bahkan, Marcantonio (2017) menekankan bahwa pembangunan damai dan berorientasi pada kesejahteraan psikologis masyarakat dapat meningkatkan stabilitas sosial dan memperkuat solidaritas komunitas

Khususnya di kawasan *ASEAN Plus Three* (APT), mencakup negara-negara ASEAN, China, Jepang, dan Korea Selatan, perhatian terhadap indeks kebahagiaan mulai meningkat. Seperti terlihat dalam *World Happinesss Report* (2023), kualitas hubngan sosial dan kepercayaan terhadap institusi publik merupakan pendorong utama kebahagiaan di banyak negara. Meskipun terjadi peningkatan kebahagiaan rata-rata, ketimpangan antar-negara tetap menjadi tantangan besar.

Tabel 1. Indeks Kebahagiaan di Negara-Negara *ASEAN Plus Three* Tahun 2020-2023

NEGARA	KEBAHAGIAAN			
	2020	2021	2022	2023
ASEAN				
Indonesia	5,286	5,345	5,240	5,277
Malaysia	5,384	5,384	5,711	6,012
Singapura	6,377	6,377	6,480	6,587
Filipina	6,006	5,880	5,904	5,523
Thailand	5,999	5,985	5,891	5,843
Vietnam	5,353	5,411	5,485	5,763
Laos	4,889	5,030	5,140	5,111
Myanmar	4,308	4,426	4,394	4,372
Kamboja	4,848	4,830	4,640	4,393
PLUS THREE (APT)				
China	5,124	5,339	5,585	5,818
Korea Selatan	5,872	5,845	5,935	5,951
Jepang	5,871	5,940	6,039	6,129
Rata-Rata	**5,443**	**5,483**	**5,537**	**5,565**

Sumber: World Happiness Report, Happiness Index, Tahun 2020-2023

Berdasarkan tabel 1, tingkat kebahagiaan di negara-negara *ASEAN Plus Three* menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun. Rata-rata indeks kebahagiaan meningkat dari 5,443 pada tahun 2020 menjadi 5,483 pada tahun 2021, meningkat 5,537 pada 2022, dan meningkat kembali sebesar 5,565 pada tahun 2023. Meskipun demikian, masih terdapat kesenjangan antarnegara, Singapura mencatat skor tertinggi sebesar 6,587,

sementara Kamboja berada di posisi terendah dengan skor 4,393. Fakta ini menunjukkan bahwa pertumbuhan kebahagiaan tidak selalu merata, dan setiap negara menghadapi tantangan yang berbeda untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya.

Salah satu aspek penting dalam kebahagiaan adalah kesetaraan gender. Negara yang menjamin kesempatan yang adil bagi perempuan dan laki-laki, terutama dalam hal akses pendidikan, peluang kerja, dan partisipasi dalam pengambilan keputusan cenderung memiliki tingkat kebahagiaan yang lebih tinggi. Kesetaraan gender tidak hanya berdampak positif terhadap kesejahteraan individu, tetapi juga menjadi landasan bagi terciptanya masyarakat yang stabil dan pembangunan yang lebih inklusif. Girón dkk. (2024) membuktikan bahwa negara-negara yang berhasil meningkatkan kesetaraan gender akan mengalami pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kebahagiaan masyarakat. Namun, *Global Gender Gap Report* (2023) masih menunjukkan bahwa ketimpangan gender tetap signifikan di banyak negara, terutama dalam akses pendidikan, pekerjaan, dan politik. Pada *World Economic Forum* (2023) juga menunjukkan bahwa perempuan secara umum baru menikmati sekitar dua pertiga dari hak hukum yang tersedia bagi laki-laki, dan UN Woman (2023) menegaskan bahwa peningkatan kesetaraan gender telah terbukti mendorong partisipasi perempuan dalam dunia kerja dan kepemimpinan, yang pada akhirnya memperkuat pertumbuhan ekonomi yang inklusif serta menghasilkan kebijakan publik yang lebih adil dan mewakili seluruh lapisan masyarakat. Steyn (2024) juga menggarisbawahi bahwa emansipasi gender berperan penting dalam memperkuat institusi keluarga dan stabilitas sosial yang turut meningkatkan kebahagiaan individu.

Tabel 2. Kesetaraan Gender di Negara-Negara *ASEAN Plus Three* Tahun 2020-2023

NEGARA	KESETARAAN GENDER			
	2020	2021	2022	2023
ASEAN				
Indonesia	0,700	0,688	0,697	0,697
Malaysia	0,677	0,676	0,681	0,682
Singapura	0,724	0,727	0,734	0,739
Filipina	0,781	0,784	0,783	0,791
Thailand	0,708	0,710	0,709	0,711
Vietnam	0,700	0,701	0,705	0,711
Laos	0,731	0,750	0,733	0,733
Myanmar	0,665	0,681	0,677	0,650
Kamboja	0,694	0,684	0,690	0,695
PLUS THREE (APT)				
China	0,676	0,682	0,682	0,678
Korea Selatan	0,672	0,687	0,689	0,680
Jepang	0,652	0,656	0,650	0,647
Rata-Rata	**0,698**	**0,702**	**0,703**	**0,701**

Sumber: World Economic Forum, Global Gender Gap Report, Tahun 2020-2023

Berdasarkan tabel 2, kesetaraan gender di negara-negara *ASEAN Plus Three* menunjukkan tren fluktuatif dalam beberapa tahun terakhir. Rata-rata kesetaraan gender meningkat dari 0,698 pada tahun 2020 menjadi 0,702 pada 2021 dan 0,073 pada 2022 namun mengalami penurunan kembali sebesar 0,701 pada 2023. Meski cenderung meningkat, penurunan pada tahun terakhir menunjukkan bahwa ketimpangan gender masih menjadi persoalan. Filipina menjadi negara dengan kesetaraan gender tertinggi sebesar

0,791, sedangkan Jepang memiliki skor terendah sebesar 0,647, memperlihatkan tantangan besar di negara maju sekalipun.

Di sisi lain, keamanan dan perdamaian menjadi fondasi penting bagi pembangunan berkelanjutan. Tanpa rasa aman dan ketertiban, proses pembangunan, termasuk pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, tidak bisa berjalan dengan baik Menurut *Institute for Economics adn Peace* (2023), negara yang aman dan damai tidak hanya lebih stabil secara politik, tetapi juga memiliki tingkat kebahagiaan yang lebih tinggi. . Negara yang aman dan damai biasanya mampu menciptakan suasana yang nyaman bagi masyarakat untuk hidup, bekerja, dan berkembang. Lingkungan yang stabil membuat orang bisa menjalani hidup tanpa rasa takut, merasa percaya pada pemerintah, dan lebih mudah menjalin hubungan baik dengan orang lain di sekitarnya. Hal ini diperkuat oleh Aribe & Panes (2019) yang menyatakan bahwa kebahagiaan nasional dapat menjadi dasar dalam membangun perdamaian global.

Tabel 3. Indeks Perdamaian Global di Negara-Negara *ASEAN Plus Three* 2020-2023

NEGARA	TINGKAT PERDAMAIAN			
	2020	2021	2022	2023
ASEAN				
Indonesia	1,831	1,783	1,800	1,829
Malaysia	1,525	1,515	1,471	1,513
Singapura	1,321	1,347	1,326	1,332
Filipina	2,471	2,417	2,339	2,229
Thailand	2,245	2,205	2,098	2,061
Vietnam	1,920	1,835	1,786	1,745
Laos	1,820	1,809	1,809	1,779
Myanmar	2,424	2,457	2,631	2,741
Kamboja	2,100	2,008	1,882	1,947
PLUS THREE (APT)				
China	2,166	2,114	2,010	2,009
Korea Selatan	1,829	1,870	1,877	1,763
Jepang	1,360	1,373	1,336	1,336
Rata-Rata	**1,918**	**1,894**	**1,864**	**1,857**

Sumber: Institute Economic and Peace, Global Peace Index, Tahun 2020-2023

Berdasarkan tabel 3, tingkat perdamaian di negara-negara *ASEAN Plus Three* menunjukkan tren yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Rata-rata indeks perdamaian global meningkat dari 1,918 pada tahun 2020 menjadi 1,894 pada 2021, meningkat 1,864 pada 2022, dan meningkat kembali sebesar 1,857 pada tahun 2023. Singapura mencatat tingkat perdamaian tertinggi dengan skor 1,332, sementara Myanmar memiliki tingkat perdamaian terendah dengan skor 2,741.

Kebebasan untuk menentukan arah hidup memainkan peran sentral dalam kebahagiaan. Ketika orang-orang punya kesempatan untuk memilih pekerjaan yang mereka sukai, menempuh pendidikan sesuai minat, serta ikut berperan dalam keputusan ekonomi di sekitar mereka, hal itu tidak hanya meningkatkan produktivitas, tetapi juga membuat mereka merasa memiliki peran dalam kemajuan negara. Kebebasan seperti ini memberi ruang bagi tumbuhnya ide-ide baru, mendorong perkembangan sektor ekonomi kreatif, kewirausahaan, dan inovasi. Semua itu berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup dan

kebahagiaan masyarakat. Semakin besar ruang yang diberikan kepada masyarakat untuk menentukan pilihan mereka sendiri, semakin besar pula potensi negara untuk tumbuh secara inklusif dan berkelanjutan. Koohborfardhaghighi dkk. (2022) mengungkapkan bahwa kebebasan untuk memilih pekerjaan, pendidikan, dan gaya hidup memberikan efek signifikan terhadap kesejahteraan psikologis. Negara-negara dengan kebebasan individu cenderung lebih inovatif dan inklusif dalam pembangunan sosial.

Tabel 4. Kebebasan Hidup di Negara-Negara *ASEAN Plus Three* Tahun 2020-2023

NEGARA	KEBEBASAN HIDUP			
	2020	2021	2022	2023
ASEAN				
Indonesia	0,871	0,873	0,620	0,880
Malaysia	0,895	0,895	0,654	0,877
Singapura	0,927	0,927	0,672	0,878
Filipina	0,915	0,917	0,678	0,919
Thailand	0,905	0,884	0,617	0,850
Vietnam	0,940	0,940	0,707	0,939
Laos	0,907	0,910	0,679	0,919
Myanmar	0,895	0,876	0,513	0,727
Kamboja	0,960	0,959	0,740	0,958
PLUS THREE (APT)				
China	0,899	0,904	0,656	0,882
Korea Selatan	0,613	0,672	0,414	0,717
Jepang	0,810	0,796	0,537	0,799
Rata-Rata	**0,878**	**0,879**	**0,624**	**0,862**

Sumber: World Happiness Report, Freedom to make life choice, Tahun 2020-2023

Berdasarkan tabel 4, kebebasan hidup di negara-negara *ASEAN Plus Three* mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Rata-rata kebebasan hidup meningkat 0,878 pada tahun 2020 menjadi 0,879 pada tahun 2021, lalu menurun tajam pada 2022 sebesar 0,642, dan kembali meningkat menjadi 0,862 pada 2023. Kamboja mencatat kebebasan hidup tertinggi dengan skor 0,958, sementara Korea mencatat skor terendah sebesar 0,717. Hal tersebut mengindikasikan bahwa aspek kebebasan belum sepenuhnya merata di kawasan ini.

Pendapatan per kapita tetap menjadi indikator penting dalam pembangunan ekonomi. Negara dengan pendapatan per kapita yang tinggi memiliki lebih banyak dana untuk menyediakan layanan penting bagi warganya, seperti pendidikan, layanan kesehatan, dan bantuan sosial. Layanan-layanan ini sangat berperan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Namun, seperti yang disampaikan oleh Putra dkk. (2024), paradoks *Easterlin* menunjukkan bahwa pendapatan tidak selalu linear dengan peningkatan kebahagiaan. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi pendapatan yang adil dan layanan publik yang merata lebih menentukan dalam menciptakan masyarakat yang bahagia. Pendapatan per kapita yang tinggi tidak selalu berarti kesejahteraan dirasakan merata oleh semua orang. Salah satu tantangan terbesarnya adalah bagaimana pendapatan tersebut dibagi di dalam negara. Jika hanya sebagian kecil kelompok yang menikmati kenaikan pendapatan, maka ketimpangan bisa semakin besar. Dalam banyak kasus, peningkatan GDP tidak otomatis mengurangi angka kemiskinan atau menghilangkan kesenjangan ekonomi antara kelompok kaya dan miskin. Oleh sebab itu, selain melihat

besarnya pendapatan per kapita, penting juga untuk memperhatikan pemerataan distribusinya agar pembangunan benar-benar inklusif dan berdampak pada seluruh lapisan masyarakat (World Bank, 2023).

Tabel 5. Laju Pertumbuhan Pendapatan Per Kapita di Negara-Negara *ASEAN Plus Three* Tahun 2020-2023

NEGARA	PENDAPATAN PER KAPITA ($)			
	2020	2021	2022	2023
ASEAN				
Indonesia	-2,89	2,98	4,64	4,28
Malaysia	-6,58	2,15	7,48	2,56
Singapura	-3,57	14,36	0,46	-3,72
Filipina	-10,98	4,15	6,02	3,95
Thailand	-6,27	1,39	2,33	1,73
Vietnam	1,94	1,69	7,33	4,33
Laos	-0,97	1,07	1,28	2,33
Myanmar	-9,70	-12,63	3,31	0,26
Kamboja	-4,21	1,83	4,12	4,30
PLUS THREE (APT)				
China	2,00	8,35	3,00	5,31
Korea Selatan	-0,85	4,44	2,81	1,28
Jepang	-3,86	3,03	1,40	2,42
Rata-Rata	**-3,83**	**2,73**	**3,68**	**2,42**

Sumber: World Bank, GDP Per Capita, Tahun 2020-2023

Berdasarkan tabel 5, pertumbuhan pendapatan per kapita di negara-negara *ASEAN Plus Three* menunjukkan tren yang berfluktuasi setiap tahunnya. Setelah sempat menurun tajam sebesar -3,83% pada tahun 2020, pertumbuhan mulai pulih dan mencapai 2,73% pada 2021, meningkat 3,68% pada 2022, dan menurun menjadi 2,42% pada tahun 2023. China mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 5,31% dan Singapura mengalami penurunan sebesar -3,72%.

Melihat pentingnya kebahagiaan sebagai indikator kesejahteraan masyarakat, muncul pertanyaan mengenai faktor-faktor apa saja yang berperan dalam membentuk tingkat kebahagiaan tersebut, khususnya di negara-negara *ASEAN Plus Three* yang memiliki karakteristik sosial, ekonomi, dan budaya yang beraneka-ragam. Meski berbagai indikator pembangunan telah mengalami kemajuan, belum banyak studi yang secara komprehensif mengkaji kontribusi variabel-variabel seperti kesetaraan gender, tingkat perdamaian, kebebasan hidup, dan pendapatan per kapita terhadap kebahagiaan masyarakat di kawasan ini. Oleh sebab itu, penelitian ini dilandasi oleh kebutuhan untuk menjawab pertanyaan utama: sejauh mana keempat faktor tersebut memengaruhi tingkat kebahagiaan masyarakat di negara-negara *ASEAN Plus Three*?

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris pengaruh kesetaraan gender, tingkat perdamaian, kebebasan hidup, dan pendapatan per kapita terhadap indeks kebahagiaan di kawasan *ASEAN Plus Three*. Dengan menggunakan data panel dan pendekatan kuantitatif, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hubungan antar-variabel, sekaligus memberikan masukan strategis bagi

para pembuat kebijakan agar pembangunan yang dilakukan tidak hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pencapaian kesejahteraan emosional dan sosial masyarakat secara merata dan berkelanjutan.